

Jurnal Stei Ekonomi
Volume 25 – Nomor 1, Juni 2016

**PENGUNAAN ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED
SEBAGAI ALAT PENGUKURAN KINERJA
KEUANGAN BNI SYARIAH**

Suci Kurniawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
suci_kurniawati@yahoo.co.id

Abstract

This research aims to assess the financial performance of BNI Islamic banks with analyzing the financial statements using the analysis of Economic Value Added (EVA). The research methods used is descriptive, while the method of data analysis is the analysis of Economic Value Added (EVA) to assess the financial performance of the company.

Results of research conducted by the data of 5 years from 2010 to 2014 showed that the financial performance of Islamic banks is based on the analysis of EVA in 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 is well where $EVA > 0$. EVA positive results can be good for companies and investors benefit both creditors and shareholders.

Keywords: financial performance, Economic Value Added (EVA), Islamic banks.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan bank BNI Syariah dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis Economic Value Added (EVA). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis Economic Value Added (EVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan data 5 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah berdasarkan analisis EVA pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 adalah baik dimana $EVA > 0$. Hasil EVA yang positif dapat berdampak baik bagi perusahaan dan memberikan keuntungan bagi para investor baik kreditur maupun pemegang saham.

Kata kunci: kinerja keuangan, Economic Value Added (EVA), bank syariah.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam bentuk apapun mempunyai tujuan yakni berorientasi kepada laba atau maksimalisasi laba, hal tersebut berguna untuk menjaga kelangsungan

perusahaan dan mempertahankan eksistensi perusahaan dengan baik dalam menghadapi persaingan maupun untuk memperluas usaha sehingga dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar. Dalam mempertahankan eksistensi perusahaan perlu melakukan pengelolaan sumber daya yang secara efektif dan efisien.

Peningkatan kinerja perusahaan harus dilakukan agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat. “Untuk menilai kinerja perusahaan, tentunya diperlukan suatu informasi yang relevan penentuan alat ukur kinerja perusahaan yang tepat (Vifin, 2008:1)”.

Laporan keuangan merupakan informasi yang dibutuhkan dalam menilai kinerja perusahaan, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan akan dapat mengetahui perkembangan finansialnya dan dapat memperoleh informasi yang benar dan lengkap atas kinerja perusahaan untuk para pemegang saham perusahaan.

PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) didirikan pada tanggal 19 Juni 2010 sebagai anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Sebelum beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS) yang berdiri secara independen, BNI Syariah telah beroperasi sebagai unit bisnis BNI selama 10 tahun dengan menawarkan berbagai produk perbankan syariah. BNI Syariah saat ini melayani nasabah melalui 59 kantor cabang di seluruh Indonesia yang didukung oleh jaringan dan teknologi BNI berupa layanan cabang, ATM, internet banking, dan call center. Lebih dari 750 cabang BNI sebagai Delivery Channel Perbankan Syariah terhubung melalui jaringan teknologi canggih di seluruh nusantara.

EVA sangat relevan sebagai alat ukur kinerja yang menunjukkan prestasi manajemen sebenarnya dengan tujuan untuk mendorong aktivitas atau strategi yang menambah nilai ekonomis karena EVA dapat mengukur kinerja perusahaan berdasarkan jumlah nilai tambah yang diciptakan selama periode tertentu. Selain itu, EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Penerapan konsep EVA dalam perusahaan akan mendorong manajemen untuk mengetahui biaya modal dari bisnis sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal bisa diperlihatkan secara jelas.

Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran kinerja berdasarkan rasio keuangan ini belum dapat memuaskan keinginan pihak manajemen khususnya bagi para penyandang dana. Bagi pihak manajemen dengan analisis rasio finansial tersebut belum cukup untuk mengetahui apakah telah terjadi nilai tambah bagi perusahaan, sedangkan bagi para penyandang dana belum mempunyai keyakinan apakah modal yang telah ditanamkan di masa yang akan datang memberikan tingkat hasil yang diharapkan.

Dari kelemahan dan keterbatasan itulah yang mendorong para ahli yang bergerak di bidang manajemen keuangan mencoba memikirkan suatu cara untuk mengukur kinerja operasional perusahaan secara tepat yang memperhatikan semua kepentingan dan harapan para penyandang dana. Salah satu alat yang berhasil dikembangkan para ahli dalam kajian investasi perusahaan yaitu *Economic Value Added (EVA)* yang dapat dipergunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan.

Konsep EVA diperkenalkan oleh *Stern Stewart Management Service* sebuah perusahaan keuangan di Amerika pada akhir tahun 1993, sebuah perusahaan keuangan di Amerika meyakini bahwa *Economic Value Added (EVA)* adalah kunci dari penciptaan nilai perusahaan. Konsep EVA ini didasari oleh pemikiran bahwa pengukuran laba harus

dilakukan secara riil dan adil, mampu mempertimbangkan harapan dari para kreditur dan para pemegang saham.

Model EVA menawarkan parameter yang cukup obyektif karena berangkat dari konsep biaya modal (*cost of capital*) yakni mengurangi laba dengan biaya modal, dimana beban biaya modal ini mencerminkan tingkat resiko perusahaan. Selain itu, “biaya modal juga mencerminkan tingkat kompensasi atau pengembalian yang diharapkan investor atas sejumlah investasi yang diharapkan di perusahaan (Vifin, 2008:3)”.

Dalam menganalisis EVA yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah konsep laba setelah pajak. Analisis EVA yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan mempunyai dampak yang baik bagi perusahaan yaitu menyebabkan perusahaan menjadi lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modal, selain itu investor dapat mengetahui laba perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut memberdayakan modalnya.

Adanya metode EVA, penting sekali untuk menganalisis nilai tambah ekonomi perusahaan demi menjaga kepercayaan para kreditur dan pemegang saham, serta perkembangan dan peningkatan kinerja PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) yang sesuai dengan tujuan perusahaan yang lebih mengutamakan penciptaan nilai tambah perusahaan.

Penelitian ini dibatasi pada bank BNI Syariah yang termasuk dalam bank umum syariah dan periode pada tahun 2010 sampai dengan 2014.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) diukur dengan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kinerja PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) diukur dengan pendekatan *Economic Value Added*.

1.4. Manfaat Penelitian

Dan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori akuntansi manajemen, dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut, serta sebagai bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi sehubungan dengan kinerja laporan keuangan PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah), dan sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi atau meningkatkan nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added*) PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah).

II. KERANGKA TEORITIS

2.1. Konsep Umum Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dengan mengevaluasi laporan keuangan yaitu dengan penggunaan rasio-rasio keuangan seperti *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Balanced scorecard (BSC)*, sebagian besar masih menggunakan data *financial* yang tidak lagi memadai dan model pengukurannya pun harus disesuaikan dengan lingkungan bisnis. Kelemahan penting dalam penggunaan rasio keuangan adalah karena laba yang dilaporkan tidak memasukkan unsur biaya modal. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkanlah konsep *Economic Value Added (EVA)*. Dalam konsep ini kelemahan tersebut dapat diatasi dengan mengeluarkan biaya modal (*cost capital*) dan laba operasi setelah pajak (*Operating Profit After Tax*). Pendekatan berbasis rasio laba bila pemasukan (*return*) lebih dari pengeluaran cost, tetapi pendekatan *Economic Value Added (EVA)* masih memperhitungkan biaya modal.

Berdasarkan konsep *Economic Value Added (EVA)*, nilai pasar perusahaan merupakan nilai bukunya ditambah nilai sekarang (*present value*) dari nilai *Economic Value Added (EVA)* secara periodik dimasa depan.

2.1.1. Kinerja Keuangan

Untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, diperlukan suatu ukuran dari hasil kerja. Ukuran hasil kerja ini yang disebut dengan kinerja. Sistem pengukuran kinerja memainkan peranan kunci dalam membentuk rencana strategis, evaluasi pencapaian obyektif organisasi, dan kompensasi para manajer. Dasar yang digunakan dalam menilai kinerja suatu perusahaan adalah finansial ataupun keduanya.

2.1.2. Tujuan Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dapat digunakan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang serta menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan, melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta pemberian penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

2.1.3. Manfaat Pengukuran Kinerja.

Pengukuran kinerja dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk: 1). Mengelola Operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian personel secara maksimum, 2). Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian, 3). Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan, 4). Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai, 5). Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.1.4. Metode Pengukuran Kinerja

2.1.4.1. Penilaian Kinerja Konvensional

Manajemen konvensional melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan ukuran keuangan yaitu hasil laporan keuangan yang diwujudkan dalam rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan ukuran yang lainnya (Mulyadi, 2001).

Pengukuran kinerja konvensional ini diukur dari:

- a). Pengukuran kinerja aspek laporan keuangan,
- b). Pengukuran dari pelaksanaan anggaran.

Pengukuran Kinerja konvensional ada tiga macam yaitu:

- a). Ukuran Kinerja Tunggal,
- b). Ukuran Kinerja Beragam,
- c). Ukuran Kriteria Gabungan.

2.1.4.2. Pengukuran Kinerja Kontemporer

Terdapat dua konsep pengukuran kinerja dalam pengukuran kinerja kontemporer ini yaitu:

- 1). Economic Value Added (EVA),
- 2). *Balance Scorecard*.

2.2. Economic Value Added (EVA)

EVA pertama kali diperkenalkan pada tahun 1993 oleh suatu perusahaan konsultan manajemen yaitu Stern Steward & Co, dan telah diadopsi oleh lebih dari 300 klien perusahaan konsultan manajemen tersebut termasuk perusahaan-perusahaan multinasional seperti coca-cola dan simens.

Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi yang tradisional, EVA mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan caramengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

Young & Stephen F. O'Byrne (dalam artikel Meyta Rosy, 2009:3) mengemukakan bahwa: "EVA mengukur perbedaan, dalam pengertian keuangan antara pengembalian atas modal perusahaan dan biaya modal". EVA mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *True Economic Profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu dan sangat berbeda jika dibandingkan dengan laba akuntansi.

Artikel dari Siddharta Utama (dalam artikel Meyta Rosy, 2009) memberikan rumusan EVA secara sederhana dan digambarkan sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{Laba bersih setelah pajak} - \text{Biaya modal atas ekuitas}$$

Menurut Tunggal (2001) dalam jurnal Iramani (2005:3). Beberapa manfaat EVA dalam mengukur kinerja perusahaan antara lain:

1. EVA merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang dapat berdiri sendiri tanpa memerlukan ukuran nilai baik berupa perbandingan dengan menggunakan perusahaan sejenis atau menganalisis kecenderungan.
2. Hasil perhitungan EVA mendorong mengalokasikan dan perusahaan untuk investasi dengan biaya modal yang rendah.

Disamping kelebihan yang dimiliki, EVA juga ternyata mempunyai kelemahan-kelemahan seperti:

1. Secara konseptual, EVA memang lebih unggul dari pada pengukur tradisional akuntansi, namun secara praktis belum tentu dapat diterapkan dengan mudah.

2. EVA adalah alat ukur semata dan tidak bisa berfungsi sebagai cara untuk mencapai sasaran perusahaan sehingga diperlukan suatu cara bisnis tertentu untuk mencapai sasaran perusahaan.
3. EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada satu tahun tertentu.
4. Masih mengandung unsur keberuntungan (tinggi rendahnya EVA dapat dipengaruhi oleh gejolak di pasar modal).

Selain itu EVA dianggap bukanlah tolok ukur kinerja keuangan perusahaan dan kurang memperhatikan aspek non-keuangan sehingga tidak komprehensif. EVA juga hanya mengukur nilai akhir (*outcome*) dan tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentunya.

Pendekatan EVA adalah pendekatan arus kas, sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, guna menghilangkan distorsi akuntansi dan distorsi keuangan.

Rumusan EVA menurut Steward dalam website www.eva.com :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} * \text{CAPITAL})$$

Keterangan:

NOPAT: Laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax*)

WACC: Biaya ekuitas rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*)

CAPITAL: Jumlah dana yang tersedia untuk membiayai operasional perusahaan terdiri atas hutang dan ekuitas.

Batasan nilai EVA adalah sebagai berikut :

- a. Jika EVA lebih besar dari nol atau positif, menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah bagi perusahaan dan ini berarti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian yang diminta oleh investor atas investasi yang dilakukannya.
- b. Jika EVA sama dengan nol maka ini menunjukkan posisi impas perusahaan yang berarti bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan sama dengan tingkat biaya modal.
- c. Jika EVA negatif maka menunjukkan tidak terjadi proses pertambahan nilai bagi perusahaan. Artinya tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh suatu perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas investasi yang dilakukannya, dengan kata lain perusahaan gagal memenuhi harapan penyedia dana.

2.3. Perhitungan EVA (*Economic Value Added*)

Langkah-langkah yang digunakan dalam menghitung EVA secara lebih detail adalah menggunakan versi Rokhayati yang dikutip dalam Keown (1996:94) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus:

$\text{NOPAT} = \text{Laba (rugi) Usaha} - \text{Pajak}$
--

2) Menghitung Invested Capital

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Pinjaman Jangka pendek Tanpa Bunga}$$

3) Menghitung WACC (Weighted Average Cost Of Capital)

Rumus:

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)]$$

Notasi:

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \text{Total Hutang} / \text{Total Hutang dan Ekuitas} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \text{Beban Bunga} / \text{Total Hutang} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Modal dan Ekuitas (E)} = \text{Total Ekuitas} / \text{Total Hutang dan Ekuitas} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (Tax)} = \text{Beban pajak} / \text{Laba bersih sebelum pajak} \times 100\%$$

4) Menghitung Capital Charges

Rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5) Menghitung Economic Value Added (EVA)

Rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Atau

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

6) EVA relatif dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA relatif (re)} = \text{EVA} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

2.4. Bank Syariah

Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa:

“Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

“Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”.

“Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

2.4.1. Asas Bank Syariah

Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.

2.4.2. Tujuan Perbankan Syariah

Tujuan perbankan syariah menurut UU No.21 tahun 2008 adalah perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam mencapai tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, perbankan syariah tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh (*kaffah*) dan konsisten (*istiqamah*).

2.5. Penelitian Terdahulu

Made wendy jaya kusuma (2014) Universitas Hasanuddin, meneliti tentang menilai kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan analisis *Economic Value Added (EVA)*. Hasil penelitian yang dilakukan dengan data 3 tahun (tahun 2009 sampai tahun 2011) menunjukkan kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan analisis *Economic Value Added (EVA)* pada tahun 2009 adalah kurang baik, dimana $EVA < 0$, yakni Rp.-8.881.433.738,97, tahun 2010 adalah kurang baik, dimana $EVA < 0$, yakni Rp.-6.601.696.026,10, dan tahun 2011 adalah baik, dimana $EVA > 0$, yakni Rp.1.749.177.921,62.

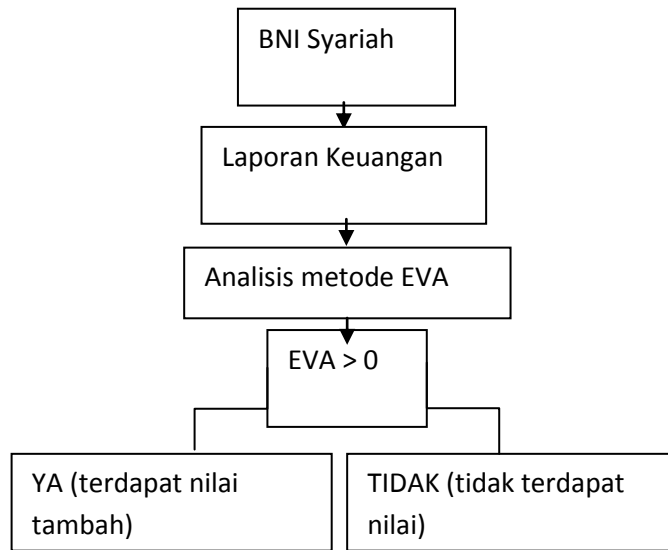
Friska herlina (2014) STEI, meneliti tentang analisis EVA terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Mustika Ratu, Tbk periode tahun 2009-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA PT. Mustika Ratu Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2012 mengalami penurunan meskipun masih pasif. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Mustika Ratu Tbk dalam memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham tercapai. Penurunan yang terjadi disebabkan adanya ekspansi dengan membuka pasar di Amerika dan Eropa Barat dan banyaknya kompetitor dari dalam dan luar negeri yang menawarkan harga murah.

Haraito aprilando (2014) STEI, meneliti tentang analisis kinerja keuangan dengan metode EVA pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan hasil analisa data, kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2008 samapi tahun 2012 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya tetapi secara keseluruhan selama lima tahun berhasil menciptakan EVA bagi pemegang saham 19,25% dan ROE 99,04%. Nilai ROE lebih besar dibanding EVA karena tidak dimasukkannya biaya modal pada perhitungan ROE. Dengan demikian EVA dan ROE berbanding lurus.

Anggi valenthia febriana (2014) STEI, meneliti tentang analisis EVA dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI memiliki nilai EVA yang baik. Hal ini dapat dilihat lima perusahaan yang menjadi objek dan tiga periode tahun 2010-2012. Empat dari lima perusahaan telekomunikasi di tahun 2010 memiliki EVA negative, namun periode tahun 2011 dan 2012 mampu menciptakan nilai positif. Hal ini berarti, tingkat pengembalian investasi yang dihasilkan melebihi biaya modal. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan menciptakan nilai tambah.

2.6. Kerangka Pikir

Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran



Untuk mengetahui kinerja keuangan BNI Syariah peneliti menggunakan laporan keuangan untuk dianalisa dengan metode EVA. Bagan Kerangka teori ini mengikuti penelitian Anggi Valenthia Febriana dari STEI namun berbeda sampel.

III. METODOLOGI

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dengan situs <http://www.bnisyariah.co.id/>.

3.2. Jenis Data Penelitian

Jenis data yakni data kuantitatif yaitu berupa data dalam bentuk angka dan dapat dihitung. Data kuantitatif yang dimaksud adalah berupa laporan keuangan PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) yang telah diaudit periode tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013 serta 2014 yang diperoleh situs bni syariah. Serta data kualitatif yaitu berupa data dalam bentuk non angka yang sifatnya menunjang sebagai keterangan, baik bersifat lisan maupun tulisan yang meliputi gambaran umum perusahaan.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs bni syariah berupa laporan keuangan PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) yang mendukung pembahasan dan erat kaitannya dengan penelitian ini.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu penelitian Kepustakaan (*Library*

Research), metode penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan mengumpulkan data referensi, dalam melakukan penelitian ini diperoleh dengan membaca literatur, karangan ilmiah serta berbagai bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yakni metode deskriptif. Pada penelitian ini variabelnya mandiri tetapi untuk sampel satu atau dalam waktu yang berbeda.

Dalam hal ini studi deskriptif digunakan untuk mencapai suatu uraian yang menyeluruh dan diteliti dari suatu keadaan. Keadaan yang akan diteliti selanjutnya adalah perbandingan kinerja keuangan PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah) periode 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 setelah menggunakan metode pengukuran kinerja *Economic Value Added (EVA)* dengan menganalisisnya.

IV. PEMBAHASAN

4.1. Analisis EVA

Perhitungan *Economic Value Added (EVA)* PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah). Dalam pembahasan sebelumnya telah disebutkan dan dijelaskan langkah-langkah perhitungan *EVA* sebagai berikut:

1. Menghitung biaya modal utang atau *cost of debt (Kd)*
2. Menghitung biaya modal saham atau *cost of equity (Ke)*
3. Menghitung struktur modal
4. Menghitung biaya rata-rata tertimbang (*WACC*)
5. Menghitung nilai tambah ekonomi atau *economic value added (EVA)*

Tabel 1.

Data BNI Syarih 2010-2014 (dalam jutaan Rp)

No	Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
1	Laba usaha	36.088	96.050	141.227	191.716	222.323
2	Beban pajak	(222)	(22.902)	(35.852)	(62.154)	(56.882)
3	Total hutang & equitas	1.876.820	2.378.660	3.372.876	5.143.352	5.809.672
4	Hutang jk pendek tanpa bunga	644.624	1.112.740	1.888.703	2.290.599	2.563.965
5	Total hutang	825.370	1.301.983	2.185.658	3.838.672	3.859.672
6	Beban bunga	0	0	0	0	0
7	Total equitas	1.051.450	1.076.677	1.187.218	1.304.680	1.950.000
8	Laba bersih setelah pajak	36.512	66.354	101.892	117.462	163.251
9	Laba bersih sebelum pajak	36.734	89.256	137.744	179.616	220.133
10	Total aktiva	6.394.924	8.466.887	10.645.313	14.708.504	19.492.112

Sumber : Laporan Keuangan BNI Syariah

Tabel 2.

Perhitungan EVA BNI Syariahtahun 2010

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total
1	NOPAT	Laba usaha – beban pajak	36.088 - 222	35.866
2	INVESTED CAPITAL	Total hutang &equitas – hutang jk pendek tanpa bunga	1.876.820 – 644.624	1.232.196
3	WACC	$\{D \times rd (1-t)\} + \{E \times re\}$	$\{0,44 \times 0 (1-0,006)\} + \{0,56 \times 0,03\}$	0,0168
4	CAPITAL CHARGES	Invested capital x wacc	1.232.196 x 0,0168	20.700,9
5	EVA	Nopat – capital charges	35.866 – 20.700,9	15.165,1
6	RELATIF EVA	EVA / total aktiva	15.165,1 / 6.394.924	0,0024

Notasi :

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total
1	Tingkat modal (D)	Total hutang / total hutang & equitas x 100%	825.370 / 1.876.820 x 100%	0,44
2	Cost of Debt (rd)	Beban bunga / total hutang x 100%	0 / 825.370 x 100%	0
3	Tingkat modal & ekuitas (E)	Total equitas / total hutang & equitas x 100%	1.051.450 / 1.876.820 x 100%	0,56
4	Cost of equity (re)	Laba bersih setelah pajak / total equitas x 100%	36.512 / 1.051.450 x 100%	0,03
5	Tingkat pajak (tax)	Beban pajak / laba bersih sebelum pajak x 100%	222 / 36.734 x 100%	0,006

Tabel 3.

Perhitungan EVA BNI Syariah tahun 2011

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total
1	NOPAT	Laba usaha – beban pajak	96.050 - 22.902	73.148
2	INVESTED CAPITAL	Total hutang &equitas – hutang jk pendek tanpa bunga	2.378.660 – 1.112.740	1.265.920
3	WACC	$\{D \times rd (1-t)\} + \{E \times re\}$	$\{0,55 \times 0 (1-0,26)\} + \{0,45 \times 0,06\}$	0,027
4	CAPITAL CHARGES	Invested capital x wacc	1.265.920 x 0,027	34.179
5	EVA	Nopat – capital charges	73.148 – 34.179	38.969
6	RELATIF EVA	EVA / total aktiva	38.969 / 8.466.887	0,0046

Notasi :

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total
1	Tingkat modal (D)	Total hutang / total hutang & equitas x 100%	1.301.983 / 2.378.660 x 100%	0,55
2	Cost of Debt (rd)	Beban bunga / total hutang x 100%	0 / 1.301.983 x 100%	0
3	Tingkat modal & ekuitas (E)	Total equitas / total hutang & equitas x 100%	1.076.677 / 2.378.660 x 100%	0,45
4	Cost of equity (re)	Laba bersih setelah pajak / total equitas x 100%	66.354 / 1.076.677 x 100%	0,06
5	Tingkat pajak (tax)	Beban pajak / laba bersih sebelum pajak x 100%	22.902 / 89.256 x 100%	0,26

Tabel 4.

Perhitungan EVA BNI Syariah tahun 2012

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total
1	NOPAT	Laba usaha – beban pajak	141.227 - 35.852	105.375
2	INVESTED CAPITAL	Total hutang & equitas – hutang jk pendek tanpa bunga	3.372.876 – 1.888.703	1.484.173
3	WACC	{D x rd (1-t)} + {E x re}	{0,65 x 0 (1-0,26)} + {0,35 x 0,086}	0,0301
4	CAPITAL CHARGES	Invested capital x wacc	1.484.173 x 0,0301	44.673,6
5	EVA	Nopat – capital charges	105.375 – 44.673,6	60.701,4
6	RELATIF EVA	EVA / total aktiva	60.701,4 / 10.645.313	0,0057

Notasi :

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total
1	Tingkat modal (D)	Total hutang / total hutang & equitas x 100%	2.185.658 / 3.372.876 x 100%	0,65
2	Cost of Debt (rd)	Beban bunga / total hutang x 100%	0 / 2.185.658 x 100%	0
3	Tingkat modal & ekuitas (E)	Total equitas / total hutang & equitas x 100%	1.187.218 / 3.372.876 x 100%	0,35
4	Cost of equity (re)	Laba bersih setelah pajak / total equitas x 100%	101.892 / 1.187.218 x 100%	0,086
5	Tingkat pajak (tax)	Beban pajak / laba bersih sebelum pajak x 100%	35.852 / 137.744 x 100%	0,26

Tabel 5.

Perhitungan EVA BNI Syariah tahun 2013

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total
1	NOPAT	Laba usaha – beban pajak	191.716 - 62.154	129.562
2	INVESTED CAPITAL	Total hutang & ekuitas – hutang jk pendek tanpa bunga	5.143.352 – 2.290.599	2.852.753
3	WACC	$\{D \times rd (1-t)\} + \{E \times re\}$	$\{0,75 \times 0 (1-0,35)\} + \{0,25 \times 0,090\}$	0,0225
4	CAPITAL CHARGES	Invested capital x wacc	2.852.753 x 0,0225	64.186,9
5	EVA	Nopat – capital charges	129.562 – 64.186,9	65.375,1
6	RELATIF EVA	EVA / total aktiva	65.375,1 / 14.708.504	0,0044

Notasi :

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total
1	Tingkat modal (D)	Total hutang / total hutang & ekuitas x 100%	3.838.672 / 5.143.352 x 100%	0,75
2	Cost of Debt (rd)	Beban bunga / total hutang x 100%	0 / 3.838.672 x 100%	0
3	Tingkat modal & ekuitas (E)	Total ekuitas / total hutang & ekuitas x 100%	1.304.680 / 5.143.352 x 100%	0,25
4	Cost of equity (re)	Laba bersih setelah pajak / total ekuitas x 100%	117.462 / 1.304.680 x 100%	0,090
5	Tingkat pajak (tax)	Beban pajak / laba bersih sebelum pajak x 100%	62.154 / 179.616 x 100%	0,35

Tabel 6.

Perhitungan EVA BNI Syariah tahun 2014

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total
1	NOPAT	Laba usaha – beban pajak	222.323 – 56.882	165.441
2	INVESTED CAPITAL	Total hutang & ekuitas – hutang jk pendek tanpa bunga	5.809.672 – 2.563.965	3.245.707
3	WACC	$\{D \times rd (1-t)\} + \{E \times re\}$	$\{0,66 \times 0 (1-0,26)\} + \{0,34 \times 0,084\}$	0,0286
4	CAPITAL CHARGES	Invested capital x wacc	3.245.707 x 0,0286	92.827,2
5	EVA	Nopat – capital charges	165.441 – 92.827,2	72.613,8
6	RELATIF EVA	EVA / total aktiva	72.613,8 / 19.492.112	0,0037

Notasi :

No	Keterangan	Rumus	Perhitungan	Total
1	Tingkat modal (D)	Total hutang / total hutang & equitas x 100%	3.859.672 / 5.809.672 x 100%	0,66
2	Cost of Debt (rd)	Beban bunga / total hutang x 100%	0 / 3.859.672 x 100%	0
3	Tingkat modal & ekuitas (E)	Total equitas / total hutang & equitas x 100%	1.950.000 / 5.809.672 x 100%	0,34
4	Cost of equity (re)	Laba bersih setelah pajak / total equitas x 100%	163.251 / 1.950.000 x 100%	0,084
5	Tingkat pajak (tax)	Beban pajak / laba bersih sebelum pajak x 100%	56.882 / 220.133 x 100%	0,26

Tabel 7.

Hasil perhitungan EVA BNI Syariah 2010-2014 (Rp)

Tahun	Nilai EVA
2010	15.165,1
2011	38.969
2012	60.701,4
2013	65.375,1
2014	72.613,8

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan EVA pada tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai tambah ekonomi atau *Economic Value Added (EVA)* pada BNI Syariah selama lima tahun terakhir, yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 cenderung mengalami peningkatan. Pada tabel tampak nilai EVA untuk BNI Syariah menunjukkan hasil EVA yang positif atau posisi EVA berada diatas nol yakni Rp 15.165,1, Rp 38.969, Rp 60.701,4, Rp 65.375,1, Rp 72.613,8.

Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan oleh investor, dengan demikian pemegang saham bisa mendapatkan pengembalian yang sama atau bahkan lebih dari yang ditanamkan. Keadaan ini ($EVA > 0$) menunjukkan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal dan konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan BNI Syariah paling baik berdasarkan analisis EVA adalah periode 2014 yakni BNI Syariah mampu memperoleh nilai tambah ekonomi sebesar Rp 72.613,8.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada BNI Syariah, maka dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan BNI Syariah berdasarkan analisis *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 adalah baik, dimana $EVA > 0$, yakni pada periode ini perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi sebesar Rp 15.165,1, Rp 38.969, Rp 60.701,4, Rp 65.375,1, Rp 72.613,8.
2. Berdasarkan analisis EVA pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, BNI Syariah memiliki kinerja paling baik pada periode 2014 dimana perusahaan memperoleh nilai tambah ekonomi Rp 72.613,8.
3. Hasil EVA yang positif dapat berdampak baik bagi perusahaan dan memberikan keuntungan bagi para investor baik kreditur maupun pemegang saham. Nilai positif pada EVA terjadi karena adanya kenaikan nilai NOPAT yang di peroleh dari peningkatan laba perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada saran yang dapat dijadikan bahan masukan yakni pengukuran EVA dapat menjadi pengukuran yang efektif mengenai penggunaan modal secara efisien sehingga dapat dijadikan alat bagi pemegang saham untuk kompensasi terhadap manajemen dan calon investor untuk menilai kinerja tersebut. Maka diharapkan setiap perusahaan melampirkan hasil EVA di dalam laporan tahunan sebagai alat informasi untuk pemegang saham, calon investor. Dan diharapkan BNI Syariah konsisten setiap tahunnya menghasilkan nilai tambah sehingga investor tidak ragu berinvestasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya melihat kinerja perusahaan berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) serta fokus penelitiannya pada satu perusahaan saja. Apabila memungkinkan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya menambahkan alat ukur kinerja yang lain dan membandingkannya dengan perusahaan-perusahaan sejenis.

Selain itu EVA memiliki keterbatasan, yaitu EVA dianggap sebagai alat ukur semata dan tidak bisa berfungsi sebagai cara untuk mencapai sasaran perusahaan serta kurang memperhatikan aspek non-keuangan sehingga tidak komprehensif. Dibutuhkan metode pengukuran kinerja lain untuk meminimalisir keterbatasan tersebut. *Balance Scorecard* (BSC) dalam hal ini dapat digunakan untuk meminimalisir keterbatasan dari EVA. *Balance Scorecard* merupakan laporan kinerja organisasi berdasarkan keuangan dan non keuangan yang luas dan merupakan bagian yang penting dari usaha perusahaan untuk lebih memahami dan mengimplementasikan strategi dalam mencapai sasaran / tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilando, haraito. 2014. *Analisis kinerja keuangan dengan metode EVA pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk*. Skripsi Sarjana. Jakarta: STEI.
- Febriana, anggi valenthia. 2014. *Analisis EVA dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar BEI*. Skripsi Sarjana. Jakarta: STEI.
- Hansen & mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herlina, Friska. 2014. *Analisis EVA terhadap kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk periode 2009-2012*. Skripsi Sarjana. Jakarta: STEI.
- Jumono, sapto. 2005. *Aplikasi EVA dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis: Vol 1. No 1, agustus 2005.
- Kusuma, made wendy jaya kusuma. 2014. *Penggunaan analisis EVA sebagai alat pengukuran kinerja keuangan pada PT. Antam Tbk*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Keown, Arthur J., David F. Scott. Jhon O. Martin and Jay William Paty. 1996. *Basic Financial Management*. Eight edition. USA: Prentice-Hall Inc.
- Miraza, Zuwina. 2012. *Analysis of EVA in assessing corporate financial performance in Indosat Tbk*. Jakarta: Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi 3. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Universitas Gajah Mada.
- Mowen. 2005. Diterjemahkan Chaerul D Djakman. *Manajemen Keuangan*. Buku 2, Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Jakarta.
- Rokhayati, Eliyah. 2003. *Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta dengan Metode EVA dan ROA*. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Universitas Ekonomi Indonesia.
- Rosy, Meyta. 2009. *Analisis Pengaruh Antara Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2008*. Skripsi. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Sholfiatin, Vifin. 2008. *Analisis Economic Value Added Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. HM. Sampoerna TBK. (Sebelum dan Sesudah Akuisisi Periode Tahun 2003-2007)*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Tunggal, Widjaja Amin. 2001. *Memahami Konsep Economic Value Added dan Value Based Management*. Jakarta: Harvindo.
- www.bnisyariah.co.id
- www.eva.com
- Young, S. David dan O'byrne, Stephen F. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai (Panduan Praktis untuk Implementasi)*. Jakarta: Salemba Empat.